

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode survey. Metode survey yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengumpulan data menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Survei (*self-administered survey*) adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2004). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian

3.2 POPULASI DAN SAMPLE

Populasi merupakan subyek sample. Menurut Sugiyono (2010:120) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa STIE Malangkucecwara mulai dari angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 569 dengan kriteria yang masih aktif menjadi mahasiswa STIE Malangkucecwara Malang.

Menurut Sugiyono (2010:123) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maksudnya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. Sampel penelitian ini diambil dari populasi menggunakan rumus Solvin dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Rumus :

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Error

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= 569 / (1 + 569(0,05^2)) \\ &= 234 \end{aligned}$$

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tetapi fokus pada target. Purposive sampling artinya bahwa pengambilan sampel terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam hal ini penelitian dilakukan pada mahasiswa STIE Malangkecewara yang masih aktif menjadi mahasiswa sejumlah 234 mahasiswa.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variable yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variable terikat (dependen)

Variable terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

a. Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa (Y)

Pengeluaran konsumsi mahasiswa merupakan kebutuhan utama bagi mahasiswa di dalam kehidupan sehari-hari, di samping itu pengeluaran konsumsi menunjang

2. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi Variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah :

a. Penggunaan Kartu Debit (X1)

Penggunaan Kartu Debit untuk saat ini sudah tidak asing lagi dimata masyarakat maupun mahasiswa, kartu debit merupakan alat transaksi yang

sangat mudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk kelangsungan bertransaksi. Apalagi dengan kondisi seperti saat ini yang memang memungkinkan atau lebih mengharuskan penggunaan kartu debit sebagai alat transaksi, dan dapat dipergunakan secara luas dan mudah.

b. Penggunaan Uang Elektronik (*E-Money*) (X2)

Menurut Adiyanti (2015: 2) uang elektronik adalah uang yang digunakan dalam transaksi internet dengan cara elektronik. Biasanya, transaksi ini melibatkan penggunaan jaringan computer. Uang elektronik memiliki nilai tersimpan (*stored-value*) atau prabayar (*prepaid*) dimana sejumlah nilai uang disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki seseorang. Nilai uang data *e-money* akan berkurang pada saat konsumen menggunakan untuk pembayaran.

3.3.1 Pengukuran variabel

Dalam penelitian ini pengukuran variable yang dipakai adalah menggunakan Skala Likert untuk menjawab angket-angket penelitian. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban	Bobot/skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sugiyono (2010)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Menurut Sugiyono (2014:87) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Dalam penelitian ini kuisioner disebar kepada obyek penelitian yaitu Mahasiswa STIE Malangkecewara dengan menggunakan Google Form.

3.5 Metode Analisis

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analisis, adapun pengertian dari Metode deskriptif analisis menurut sugiyono (2014:119) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan suatu program pengolahan data.

1. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan. Analisis regresi memiliki fungsi mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebasnya dapat digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2010:96). Model analisis regresi linier berganda

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

B_0 = Konstanta

X_1 = Kartu Debit

X_2 = *E-Money*

b = *Koefisien regresi*

e = *Standart error*

2. Uji instrument

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan bantuan computer program SPSS. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai profitabilitas tingkat signifikansi <5% (0,05) dan membandingkan hasil r hitung dengan r table. Jika r tabel < r hitung maka item valid.

b. Uji Reabilitas

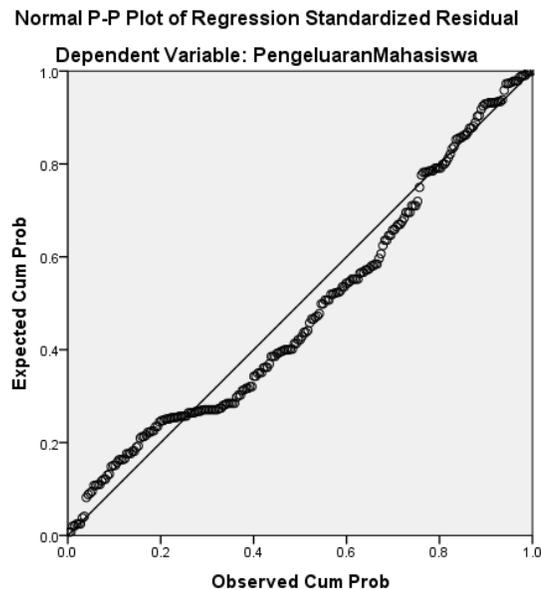
Uji Reabilitas merupakan uji instrument untuk mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbachs Alpha*, dimana suatu kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbachs Alpha* > 0,6. Jika nilai *Cronbachs Alpha* < 0,6, maka jawaban dari para responden dinilai tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas peneliti menggunakan uji P-Plot. Uji P-Plot adalah uji yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi kenormalan dapat dilakukan dengan melihat titik-titik plotting dari hasil output SPSS (Ghozali, 2011) Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

1. jika titik-titik berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.



Gambar 3. 1 P-Plot Normalitas

b. Uji Multikolinearitas

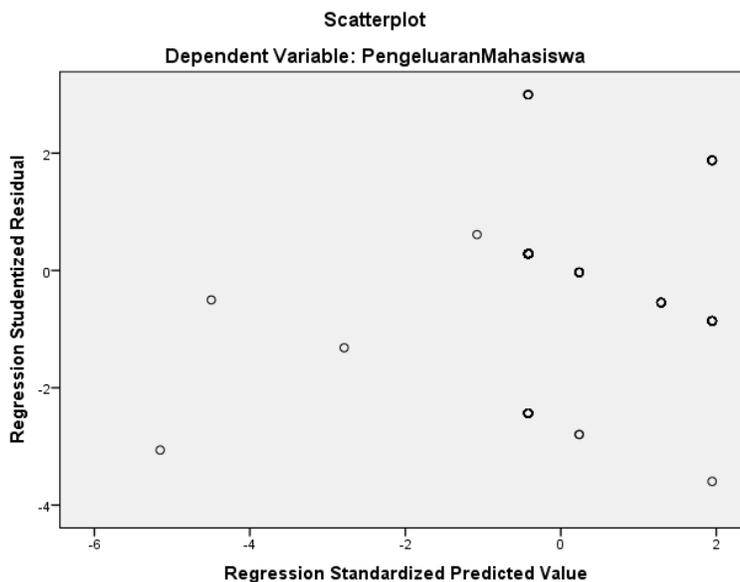
Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas dapat dilihat dari

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diolah
2. Jika Variance inflation factor (VIF) lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam uji heterokedastisitas dapat langsung melihat grafik hasil olah data dari SPSS. Cara menentukannya adalah dengan melihat titik-titik pada scatter plots regresi.

1. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi gejala heterokedastisitas.



Gambar 3. 2 Scatterplot Heterokedastisitas

4. Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi pengaruh parsial (Uji t)

Uji t untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah atau parsial.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah atau parsial.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah atau parsial.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu :

- a. Jika angka probabilitas signifikansi $>0,05$, maka H₀ diterima H_a ditolak.
- b. Jika angka probabilitas signifikansi $<0,05$, maka H₀ ditolak H_a diterima.

Hipotesis Statistik :

H₀: $\beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh variabel X₁ dan X₂ secara parsial terhadap variabel Y.

H_a: $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh variabel X₁ dan X₂ secara parsial terhadap variabel Y.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi majemuk (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antar 0 hingga 1.

1. Jika nilai R² mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai R² mendekati 0, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.